BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Desa Jelekong merupakan salah satu desa penghasil kerajinan lukisan. Lukisannya banyak di minati oleh konsumen dari luar kabupaten Bandung bahkan hingga mancanegara. Pengrajin lukisan hingga saat ini tidak kurang sekitar tiga ribu kepala keluarga, sedangkan pengrajin wayang golek sekitar lima belas kepala keluarga, dengan omset berkisar dua ratus juta rupiah untuk pengrajin lukisan sedangkan untuk pengrajin wayang golek berkisar lima puluh juta rupiah. Kualitas karya lukisannya merupakan lukisan yang berkualitas tinggi dan etos kerjanya menyerupai etos kerja seni rupa di Manca Negara yang merupakan seni rupa yang menjadi industri. Harga setiap lukisan hasil karya para seniman jelekong bervariasi. Harga setiap lukisan berkisar puluhan ribu hingga jutaan rupiah, dengan tidak adanya promosi yang di gunakan untuk mendatangkan para pengunjung yang berdampak pada sepinya kawasan tersebut serta turunnya pendapatan dan mengakibatkan mengurangnya jumlah pengrajin. Penyebab dari tidk melekukannya promosi di karnakan tidak adanya satu keorganisasian yang mengelola Kawasan Jelekong tersebut dan di sebabkan dari minimnya modal dari pengrajin untuk melakukan promosi sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan wisatawan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai sumber perolehan devisa, juga banyak memberikan sumbangan terhadap bidang-bidang lainnya. Di antaranya menciptakan dan memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan lain sebagainya. Namun Pemerintah Daerah Kabupaten kurang memperhatikan Daerah Jelekong yang bisa meningkatkan

penghasilan dan mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan Daerah tersebut. Salah satu contoh kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah mengenai akses jalan menuju Kawasan Jelekong yang kurang baik sehingga menyebabkan sepinya pengunjung yang datang.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa hal yang diidentifikasi:

1. Kurangnya promosi, karena selama ini kerajinan lukisan Jelekong kurang dikenal oleh masyarakat umum.
2. Kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung mengenai omset pendapatan dari kerajinan lukisan jelekong.
3. Sepinya pengunjung disebabkan karena akses jalan menuju kawasan jelekong kurang baik.

1.3 Fokus Permasalahan.

Jelekong merupakan kawasan yang berpotensi untuk jadi kawasan wisata. Tetapi dikarenakan kurangnya pengenalan lewat media informasi dan promosi yang secara langsung dapat diketahui dan sebagai media pemasaran, untuk meningkatkan para pengunjung.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

1.4.1 Maksud

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai adalah agar memberikan kemudahan informasi dan promosi kepada pengunjung local dan wisatawan.

1.4.2 Tujuan

Melihat permasalahan yang telah di paparkan sebelumnya, maka tujuan dari perancangan ini adalah :

- Mempromosikan kerajinan Jelekong sebagai daya tarik pariwisata Kabupaten Bandung serta untuk meningkatkan minat para wisatawan lokal.
- Menjaga kelestarian dan keberadaan kerajinan seni lukis Jelekong.

1.5 Kata Kunci

Kata kunci yang penulis pakai hanya mencakup point - point secara garis besarnya saja, adalah Promosi, Kerajinan, Lukisan Jelekong, dan Pariwisata